



**ANALISIS VISUAL PADA GAMBAR KARYA ANAK
MASA MIDDLE CHILDHOOD
DI MI ISLAM GADING**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★
Oleh:
Faizah Zakiyah
NPM. 21901013114

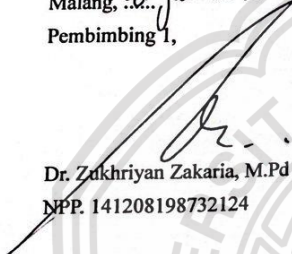
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2023**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang disusun oleh Faizah Zakiyah ini
Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing untuk diuji

Malang, *31 Juli 2023*
Pembimbing 1,


Dr. Zakhriyan Zakaria, M.Pd
NPP. 141208198732124

Malang,
Pembimbing 2,


Dr. Fita Mustafida, M.Pd.
NPP. 141208198732124

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

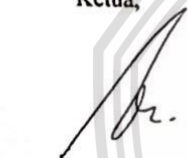
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Faizah Zakiyah ini telah diujikan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang dan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Malang, 10 Agustus 2023

Dewan penguji,


Ketua,


Dr. Zukhriyan Zakaria, M.Pd
NPP.141208198732124

Sekretaris,


Dr. Fita Mustafida, M.Pd.
NPP. 131110198632224


Penguji Utama,


Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd
NPP. 132112198232126

Mengetahui,
Ka. Prodi PGMI


Dr. Fita Mustafida, M.Pd.
NPP. 131110198632224

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam


Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI
NPP. 1910200036

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faizah Zakiyah

NPM : 21901013114

Progam studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian : Analisis Visual Pada Gambar Karya Anak Masa Middle
Childhood di MI Islam Gading.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik Sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik Sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 10 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Faizah Zakiyah

NPM. 21901013114

ABSTRAK

Zakiah, Faizah. 2023 *Analisis Visual Gambar Karya Anak Masa Middle Childhood Di MI Islam Gading* . Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dr. Zukhriyan Zakaria M.Pd. Pembimbing2: Dr. Fita Mustafida M.Pd.

Kata Kunci: Gambar, Middle Childhood, Karakter Gambar

Di era modern ini media untuk menggambar semakin banyak, berbagai media bisa digunakan, seperti gadget yang juga semakin canggih. Jika kita lahir di tahun 90an, pasti kita pernah mengalami masa kecil yang bahagia. zaman dimana gadget masih belum ada atau masih sangat minim penggunaannya, zaman yang belum secanggih sekarang. Perbedaan antara anak dulu dan sekarang mempunyai perbedaan yang sangat besar. Anak-anak zaman sekarang bermain serba elektronik dan online.

Analisis visual abad ke-21 terus berkembang seiring dengan perubahan dinamika teknologi dan budaya. Penting untuk tetap mengikuti perkembangan di bidang ini dan memahami cara-cara baru dalam memahami dan menafsirkan gambar dan media visual dalam konteks saat ini. Menggambar juga dapat digunakan sebagai cara untuk mengungkapkan isi jiwa seseorang dalam bentuk garis-garis, oleh karena itu jika seorang anak mencoret-coret kertas atau dinding dan papan dan dimanapun, maka anak tersebut sedang menggambar dan menuangkan imajinasinya ke dalam setiap karya visual. (Tytler dkk., 2020). Melalui gambar, anak dapat mengekspresikan emosi dan mengungkapkan ide dalam bentuk guratan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif penelitian kualitatif. Untuk memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa dalam situasi tertentu menurut teori dan analisis. Pendekatan saintifik estetika, kemudian menggunakan metode Kritik Seni untuk memahami visualisasi karya, yang mengacu pada buku karangan Edmund Burke Feldman yaitu *Art as Image and Idea* (Feldman, 1967) meliputi beberapa tahapan yaitu: (Deskripsi), Tahapan Analisis Formal, (Interpretasi), dan Tahap Penilaian.

Masa kanak-kanak paling efektif dalam pengembangan kreativitas. Potensi anak seusianya berada pada masa yang sangat penting untuk merangsang perkembangannya. Untuk menunjang kreativitasnya perlu diciptakan suasana yang menjamin terpeliharanya kebebasan psikologis yang dapat diciptakan dan dipelihara dengan membangun suasana bermain yang dapat melatih dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukakan gagasan dan gagasan baru dengan lancar dan orisinal melalui gambar.

Dalam menganalisis gambar yang dibuat oleh anak usia 7 sampai 12 tahun, kita dapat mengetahui fungsi dan ciri-ciri gambarnya, seperti memberikan kesempatan kepada anak untuk mengaktualisasikan diri atau mengungkapkan

perasaannya melalui penciptaan karya seni sesuai minat dan tingkat perkembangannya.

Salah satu fungsi menggambar adalah dapat memberikan pengenalan dan praktik penggunaan bahasa dan terminologi seni rupa untuk mendeskripsikan dan memberikan respon terhadap karya seni serta melatih kemampuan memahami makna yang disampaikan melalui simbol visual, bentuk dan bentuk. metafora. - anak merupakan sebuah karya seni yang dapat atau sebagai media untuk mengetahui perkembangan jiwa anak. Ciri-ciri gambar yang dibuat oleh anak usia 7 sampai 12 tahun sangatlah khas. Yang menarik adalah keunikan bentuk gambar anak-anak yang berbeda dengan gambar orang dewasa. Gambar anak mempunyai kelebihan, selain dapat mengamati perkembangan jiwa juga mempunyai keistimewaan dalam komposisi, bentuk dan cara penggambaran, warna, jenis, jenis, garis dan tema sehingga menghasilkan pola gambar yang sangat menarik dan unik.





MOTO

“Menyesali nasib tidak akan mengubah keadaan. Terus berkarya dan berkerjalah yang membuat kita berharga.”

KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Bapak Abu Sa'id, Bapak Mahmudi, Ibu Nur Hamimah dan Ibu Tsamrotul Fikriyah dengan tulus mendoakan, mendukung, membimbing, memberikan nasehat, memberikan semangat tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dimana skripsi ini selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, yang telah kalian berikan kepada penulis. Penulis selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orang tua.

Kepada dosen pembimbing Dr. Zukhriyan Zakaria M.Pd dan Dr. Fita Mustafida. M.Pd yang telah senantiasa membimbing, memberi dukungan penuh dengan sabar dan telaten.

Kepada mas Alvin Fahmi Addini yang telah mendukung, membimbing serta memberikan semangat, telah sabar dan banyak membantu dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih yang sebanyak-banyaknya, saya ucapkan.

Teman teman dan sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan dan ungkapkan satu persatu, terima kasih banyak telah mendukung, mendengarkan keluh kesah penulis selama mengerjakan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Visual pada Gambar Karya Anak Masa Middle Childhood di MI Islam Gading”.

Shalawat dan salam, berkah yang seindah-indahnya, mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam ilmiah yaitu Dinul Islam. Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Malang sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama di bangku kuliah.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain hanya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Maskuri, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Malang
2. Kedua Orang tua tercinta Abu Sa'id, Mahmudi, Nur Hamimah dan Tsamrotul Fikriyah yang senantiasa memberi dukungan baik metrial maupun spiritual
3. Bapak Drs. Anwar Sa'dullah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang

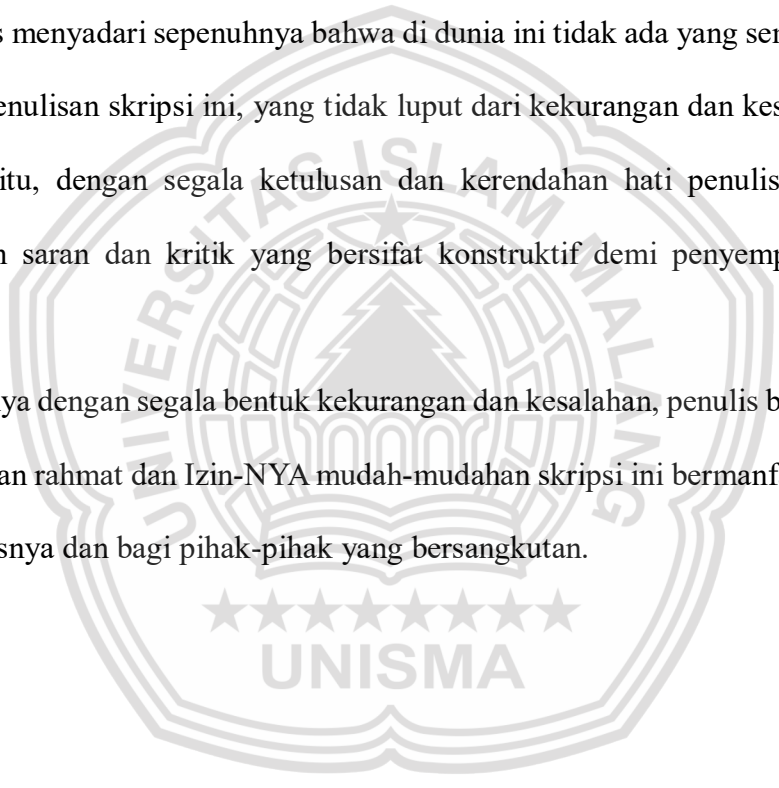
4. Dr. Fita Mustafida, M.Pd selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Malang.

5. Dr. Zuhriyan Zakaria, M.Pd dan Dr. Fita Mustafida, M.Pd selaku Dosen Pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama 4 tahun menempuh perjalanan kuliah S1.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap sungguh dengan rahmat dan Izin-NYA mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.



Abstrak

Di era modern ini media untuk menggambar semakin banyak, berbagai media bisa digunakan, seperti gadget yang juga semakin canggih. Jika kita lahir di tahun 90an, pasti kita pernah mengalami masa kecil yang bahagia. zaman dimana gadget masih belum ada atau masih sangat minim penggunaannya, zaman yang belum secanggih sekarang. Perbedaan antara anak dulu dan sekarang mempunyai perbedaan yang sangat besar. Anak-anak zaman sekarang bermain serba elektronik dan online.

Analisis visual abad ke-21 terus berkembang seiring dengan perubahan dinamika teknologi dan budaya. Penting untuk tetap mengikuti perkembangan di bidang ini dan memahami cara-cara baru dalam memahami dan menafsirkan gambar dan media visual dalam konteks saat ini. Menggambar juga dapat digunakan sebagai cara untuk mengungkapkan isi jiwa seseorang dalam bentuk garis-garis, oleh karena itu jika seorang anak mencoret-coret kertas atau dinding dan papan dan dimanapun, maka anak tersebut sedang menggambar dan menuangkan imajinasinya ke dalam setiap karya visual. (Tytler dkk., 2020). Melalui gambar, anak dapat mengekspresikan emosi dan mengungkapkan ide dalam bentuk guratan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan untuk dapat menafsirkan makna suatu peristiwa alam dan kondisi tertentu berdasarkan teori dan analisis. Pendekatan ilmiah estetika kemudian menggunakan metode kritik seni untuk memahami visualisasi karya yang mengarah pada buku karya Edmund Burke Feldman (Feldman, 1967) yang terdiri dari beberapa tahapan.

Masa kanak-kanak paling efektif dalam pengembangan kreativitas. Potensi anak seusianya berada pada masa yang sangat penting untuk merangsang perkembangannya. Untuk menunjang kreativitasnya perlu diciptakan suasana yang menjamin terpeliharanya kebebasan psikologis yang dapat diciptakan dan dipelihara dengan membangun suasana bermain yang dapat melatih dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengemukakan gagasan dan gagasan baru dengan lancar dan orisinal melalui gambar.

Untuk menganalisis gambar yang dibuat oleh anak usia 7-12 tahun, kita dapat melihat fungsi dan ciri-ciri gambar tersebut, misalnya dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengaktualisasikan dirinya dan mengungkapkan apa yang dirasakannya dengan membuat karya seni berdasarkan minat dan minatnya. tingkat perkembangan mereka..

Salah satu fungsi menggambar adalah mampu mengenalkan dan mempraktikkan penggunaan bahasa dan terminologi seni rupa dalam menjelaskan dan menyikapi karya seni serta melatih kemampuannya memahami makna yang diungkapkan melalui visualisasi simbol, bentuk, dan metafora. Gambar anak merupakan karya seni yang dapat dijadikan sebagai media untuk melihat perkembangan psikologis anak. Ciri-ciri gambar anak usia 7-12 tahun mempunyai keunikan tersendiri, yang unik adalah bentuk gambarnya yang berbeda dengan gambar orang dewasa. Anak mempunyai gambar yang dapat menunjukkan perkembangan psikologisnya dan mempunyai keunikan tersendiri pada komposisi dan cara anak dalam menggambar, warna, jenis, jenis, garis, dan tema sehingga membentuk pola gambar yang unik.

Kata kunci: menggambar. masa kanak-kanak pertengahan, ciri-ciri gambar

Abstrak

In the modern era, there are more and more media for drawing, various media can be used, such as gadgets that are also increasingly sophisticated. If we were born in the 90s, we must have experienced a happy childhood. a time when gadgets still didn't exist or were used very minimally, a time when they weren't as sophisticated as they are today. The difference between the past and present children has a very big difference. Today's children play all electronic and online.

Visual analysis of the 21st century continues to evolve with changes in technology and cultural dynamics. It is important to stay abreast of developments in this field and understand new ways of understanding and interpreting images and visual media in today's context. Drawing can also be used as a way to express the contents of one's soul in the form of lines, therefore, if a child scribbles on paper or walls and boards and anywhere else, then the child is drawing and pouring his imagination into every visual work (Tytler et al. , 2020). Through pictures, children can express emotions and express ideas in the form of strokes.

This research is a qualitative research carried out in order to be able to interpret the meaning of a natural event and certain conditions based on theory and analysis. The aesthetic scientific approach then uses the method of art criticism in order to understand the visualization of works that lead to a book by Edmund Burke Feldman (Feldman, 1967) consisting of several stages..

Childhood is most effective in the development of creativity. The potential of children of their age is at a very important time to stimulate their development. To support their creativity, it is necessary to create an atmosphere that guarantees the maintenance of psychological freedom which can be created and maintained by building a playing atmosphere that can train and provide opportunities for children to present new ideas and ideas smoothly and original through pictures.

To analyze drawings made by children aged 7-12 years, we can look at the functions and characteristics of the images, for example, by providing opportunities for children to actualize themselves and express what they feel by making works of art based on their interests and their level of development..

One of the functions of drawing is being able to introduce and practice the use of language and terminology of fine art in explaining and responding to works of art and to train their ability to understand the meaning expressed through the visualization of symbols, shapes and metaphors. Drawings of children are works of art that can be used as a medium to view the psychological development of children. The characteristics of the drawings of children aged 7-12 years have their own uniqueness, what is unique is the shape of the drawings which are different from those of adults. Children have drawings that can show their psychological development and have their own uniqueness in the composition and method of the child in drawing, colors, types, types, lines, and themes that form unique drawing patterns.

Key word: *drawing. middle childhood, the image characteristics*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di Era Modern sudah semakin banyak media untuk menggambar, berbagai media bisa di gunakan, seperti gedit juga semakin canggih. Jika kita lahir di era 90-an pasti pernah mengalami masa kecil yang membahagiakan. masa di mana gadget masih belum ada atau sangat minim penggunaannya, masa di mana belum secanggih seperti sekarang ini. Perbedaan anak zaman dulu dan sekarang memiliki perbedaan yang sangat jauh. Kalau anak jaman now bermainnya serba elektronik dan online. Alat penunjang sebagai media lainnya juga bisa seperti buku cerita dengan gambar yang menarik. Buku cerita bergambar (cergam) memiliki peranan penting dalam kehidupan anak-anak. Terutama dalam perkembangan kognitif mereka. buku cerita bergambar adalah buku cerita yang disajikan dengan menggunakan tulisan dan disertai ilustrasi atau gambar sebagai pendukung narasinya. Buku bergambar dianggap lebih dapat memotivasi anak-anak untuk belajar. Dengan buku bergambar yang baik, anak- anak akan terbantu dalam proses memahami dan memperkaya pengalaman dari cerita. Pada zaman yang terus berkembang ini, anak tumbuh di dalam dunia yang penuh dengan unsur visual sehingga dapat lebih cepat menangkap kode – kode visual. Dengan demikian, ilustrasi tidak hanya sebagai pelengkap tulisan, tetapi juga sebagai media komunikasi visual yang membantu dan merangsang imajinasi anak untuk membayangkan sebuah cerita lebih mendalam. Salah satu cara untuk menciptakan ilustrasi buku cergam yang dapat membuat mereka berinteraksi terhadap buku dan

sesuai dengan perkembangan psikologi adalah dengan menerapkan pendekatan visual sesuai dengan imajinasi dan perkembangan usia anak.

Hasil observasi di MI Islam Gading terdapat beberapa sample siswa pada tahapan Middle Childhood yang mampu menggambar secara elok. Dalam merespon hal ini, MI Islam Gading secara khusus mendatangkan seorang guru yang professional dalam bidangnya untuk mengajar. Terutama dalam kegiatan ekstrakurikuler. Secara spesifik di bidang seni, banyak siswa MI Islam Gading yang berprestasi baik akademik maupun non akademik.

Analisis visual abad ke-21 terus berkembang seiring dengan perubahan teknologi dan dinamika budaya. Penting untuk terus mengikuti perkembangan dalam bidang ini dan memahami cara-cara baru untuk memahami dan mengartikan gambar serta media visual dalam konteks masa kini.

Masa *middle childhood*, juga dikenal sebagai usia sekolah (sekitar 7 hingga 12 tahun), merupakan periode perkembangan yang menarik dalam analisis visual. Pada usia ini, anak-anak mengalami perkembangan kognitif, sosial, dan emosional yang signifikan, yang dapat mempengaruhi cara mereka melihat dan mengartikan gambar serta media visual.

Analisis visual pada masa *middle childhood* membantu kita memahami perkembangan kognitif dan sosial anak-anak serta bagaimana mereka berinteraksi dengan dunia visual di sekitar mereka. Hal ini juga membantu dalam pengembangan pendekatan pendidikan yang sesuai untuk mengembangkan keterampilan dan apresiasi mereka terhadap gambar dan media visual.

Gambar Anak adalah salah satu hasil karya seni sebagai media untuk mengetahui perkembangan jiwa anak. Dalam gambar ini yang menarik yaitu gambar anak yang unik, yang sangat berbeda dengan gambar orang dewasa. Gambar bagi anak merupakan bentuk media ekspresi serta komunikasi ketika kemampuan berbahasa verbalnya belum sempurna (Brew, Kantrowitz and Fava, 2013). Melalui kegiatan menggambar anak-anak akan lebih mudah menuangkan imajinasi serta perasannya dalam bentuk goresan.

Menggambar juga dapat dijadikan cara untuk mengekspresikan isi jiwa seseorang dalam bentuk garis – garis, maka dari itu, jika anak mencoret-coret diatas kertas maupun tembok serta papan dan dimanapun, maka anak sedang menggambar dan menuangkan imajinasi pada setiap karya visual (Tytler *et al.*, 2020). Melalui gambar anak dapat mengekspresikan emosi, serta mengungkapkan ide dalam bentuk goresan. Anak -anak memiliki penilaian serta cara pandang tersendiri dalam hal yang mereka gambar. Dalam tahap Skema usia (7 - 12 tahun) tahap ini sangat mudah untuk dikenali dengan menunjukkan kesadaran konsep ruang.

Objek dalam gambar memiliki hubungan dengan apa yang naik serta turun. Sebuah dasar yang pasti dan garis langit terlihat jelas. Item dalam gambar semuanya terkait secara spasial. Warna direfleksikan saat muncul di alam. Bentuk dan objek mudah ditentukan. Melebih-lebihkan antara figur (manusia lebih tinggi dari rumah, bunga lebih besar dari manusia, anggota keluarga besar dan kecil) sering digunakan untuk mengungkapkan perasaan yang kuat tentang subjek. Teknik lain yang kadang-kadang digunakan disebut "melipat" ini ditunjukkan ketika objek ditarik tegak lurus dengan garis dasar. Terkadang objek tampak digambar terbalik.

Fenomena lain disebut "X- ray"(Jock D. Mackinlay, Pat Hanrahan, 2007). Dalam gambar x-ray subjek digambarkan terlihat dari dalam maupun luar.

Gambar anak memiliki kecenderungan menampilkan gambar berdasarkan pengalaman yang pernah dilihatnya dan dialaminya. Objek dalam gambar anak biasanya menampilkan benda-benda langit seperti, matahari, bulan, bintang, awan, pelangi, dan sebagainya. Benda- benda di darat seperti, manusia, bangunan, pohon, kendaraan, dan sebagainya (Qvarnström, 2019). Kemudian benda-benda yang ada di air seperti ikan dan sebagainya.

Pada masa *middle childhood* adalah tahap di mana anak-anak bergerak ke dalam peran dan lingkungan yang berkembang. Anak-anak mulai menghabiskan lebih banyak waktu jauh dari keluarga mereka dan menghabiskan lebih banyak waktu di sekolah dan kegiatan lainnya. Ketika mereka mengalami lebih banyak dunia di sekitar mereka, anak-anak mulai mengembangkan identitas mereka sendiri. Eksplorasi dari sudut pandang anak *middle childhood* menunjukkan respon yang kompleks dan kontradiksi dengan ketersediaan orangtua. Sementara itu, orangtua memiliki peran dalam menyediakan pengalaman hubungan yang stabil yang akan menjadi dasar rasa aman bereksplorasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi gambaran kelekatan anak *middle childhood* pada kedua orangtua yang bekerja (*dual career family*). Kelekatan disini dibahas sesuai tiga karakteristik kelekatan anak *middle childhood* (Bosmans & Kerns, 2015).

Dalam analisis gambar karya anak masa *middle childhood* ini peneliti ingin melaksanakan penelitian di Lembaga yang berlandaskan ajaran Ahlussunnah wal jamaah yaitu MI Islam Gading. Penelitian ini melibatkan beberapa subjek di umur

7 – 12 tahun. Dimana sekolah ini menjadi Madrasah terfavorit dikalangan Kecamatan Selopuro. Dikarenakan jumlah murid yang lumayan banyak, serta pembelajaran serta pembembangan anak yang bagus. Berdasarkan konteks penelitian di atas untuk menelusuri lebih dalam tentang analisis visual gambar karya anak, maka peneliti telah melakukan penelitian di MI Islam Gading yang berhubungan dengan masa middle childhood. Maka penting untuk meneliti dengan tema Visual Pada Gambar Karya Anak Masa Middle Childhood.

B. Fokus Penelitian

Dalam pemaparan latar belakang yang telah ditulis maka fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk gambar anak di MI Islam Gading ?
2. Bagaimana analisis gambar anak ditinjau dari teori middle childhood?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang didasarkan oleh metode penelitian yang sudah memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk gambar anak di MI Islam Gading.
2. Mendeskripsikan tentang analisis visual ditinjau dari teori *middle childhood*.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi pengetahuan yang dapat menguatkan teori yang telah digunakan dalam penelitian terdahulu, serta mampu memberikan kontribusi dalam ilmu

pendidikan dan juga pengetahuan bagi anak, bisa mengeksplor pikiran anak melalui gambar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan menambah wawasan serta pengalaman bagi peneliti dalam pengaruh analisis visual gambar anak.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan referensi nanti, apabila melakukan penelitian yang sama
- c. Bagi siswa, penelitian ini mampu menjadikan siswa untuk optimis dalam mengerjakan sesuatu, membuat wawasan yang luas untuk siswa, serta dapat mengeksplor imajinasi siswa.

E. Definisi Operasional

Untuk mengetahui arah serta tujuan skripsi dan juga menghindari kesalahan fahaman dalam mengartikan judul skripsi ini, maka dari penulis memaparkan batasan istilah sebagai berikut :

1. Analisis Visual

Analisis Visual adalah metode untuk memahami seni yang berfokus pada elemen visual tersebut yaitu berupa karya seni, seperti garis, tekstur, warna serta skala. Semua analis memiliki pengetahuan tentang domain masalah mereka, sebagian besar memiliki pemahaman tentang data yang dapat membantu mereka mengatasi masalah mereka, beberapa memiliki pengalaman dengan alat analisis data, tetapi hanya sedikit yang memiliki keterampilan untuk merancang presentasi informasi grafis yang efektif.

2. Gambar Anak

Gambar Anak adalah salah satu hasil karya seni sebagai media untuk mengetahui perkembangan jiwa anak. Dalam gambar ini yang menarik yaitu gambar anak yang unik, yang sangat berbeda dengan gambar orang dewasa. Gambar bagi anak merupakan bentuk media ekspresi serta komunikasi ketika kemampuan berbahasa verbalnya belum sempurna. Melalui kegiatan menggambar anak-anak akan lebih mudah menuangkan imajinasi serta perasannya dalam bentuk goresan.

3. Middle Childhood (Usia 7-9 Tahun)

Middle childhood yaitu tahap dimana anak -anak bergerak ke dalam peran serta lingkungan yang berkembang. Anak -anak mulai menghabiskan lebih banyak waktu jauh dari keluarga mereka dan menghabiskan banyak waktunya di sekolah. Ketika anak -anak mengalami lebih banyak dunia disekitarnya, anak -anak mulai mengembangkan identitas yang mereka miliki.

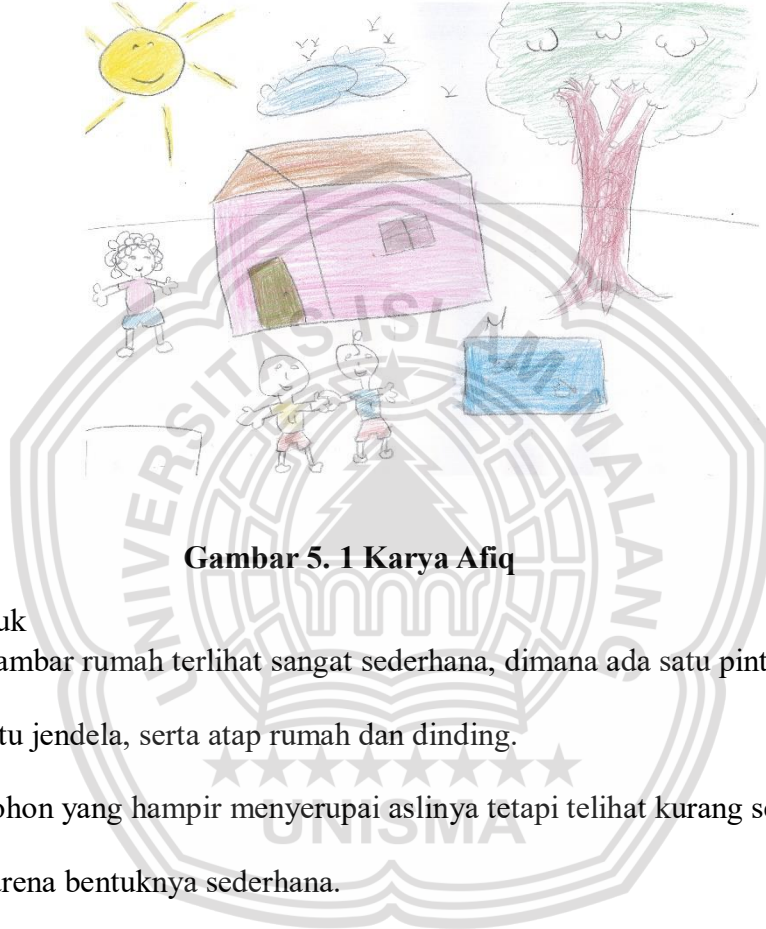


BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan memaparkan beberapa pembahasan tentang bentuk gambar dan juga gambar anak ditinjau dari teori middle childhood diantaranya:

A. Bentuk Gambar Anak di MI Islam Gading



Gambar 5.1 Karya Afiq

1. Bentuk
 - a. Gambar rumah terlihat sangat sederhana, dimana ada satu pintu dan satu jendela, serta atap rumah dan dinding.
 - b. Pohon yang hampir menyerupai aslinya tetapi terlihat kurang sempurna karena bentuknya sederhana.
 - c. Kolam ikan didepan rumah terlihat bagus , ada dua ikan didalam kolam dan terlihat tidak nyata.
 - d. Gambar matahari yang cerah bulat menandakan bahwa dalam keadaan gambar ini menunjukkan sore hari karena matahari terlihat disamping rumah.

- e. Gambar manusia , anak mengerti tentang susunan tubuh manusia, gambar manusia memiliki kepala, tangan, kaki, badan, serta rambut, meskipun satu gambar orang memiliki sehelai rambut.
- f. Gambar awan yang sangat cerah dengan awan yang bagus.
- g. Siluet Burung menandakan banyak burung, digambar seperti gambar centang.

2. Komposisi

Dalam gambar ini terdapat komposisi:

- a. Irama (*rhythm*) pengulangan unsur yang digunakan.
- b. Proporsi (*propotion*) perbandingan antara bagian -bagian yang satu dengan yang lainnya, menggunakan pertimbangan.
- c. Keselarasan (*harmony*) adanya kesamaan, kesesuaian, dan tidak adanya pertentangan.

3. Tipe

Tipologi gambar anak yaitu Tipe visual, dimana gambar tersebut bentuk bentuknya disusun sesuai dengan cerita.

4. Jenis

Gambar ini berjenis Organik karena berkaitan dengan objek -objek nyata dan ada hubungan organis yang wajar. Ini ditunjukkan dengan adanya gambar pohon yang menjulang, adanya manusia, hewan, serta ada gambar rumah. Semuanya memiliki keterkaitan satu sama lain. Gambar ini juga termasuk dalam jenis literary, gambar yang ditampilkan semata -mata khayal dari rasa yang disarankan gurunya atau imajinasi sendiri.

5. Garis

- a. Garis pada pembuatan gambar awan terlihat spontan, tidak ragu namun pada proses pewarnaannya terlihat tidak searah.
- b. Garis pembuatan matahari terlihat spontan tanpa keraguan dan juga pewarnaannya yang *scumbling*, garis terlihat tegas dan spontan.
- c. Garis pembuatan pada pohon terlihat tegas, namun pada proses pewarnaan menggunakan *scumbling*, dan *back and forth stroke*.
- d. Garis pada pembuatan bangunan atau rumah terlihat tegas. Tetapi pada proses pewarnaannya maasih terlihat ragu dan menggunakan *hatching*.
- e. Garis pada pembuatan orang terlihat spontan dan tidak ragu, pewarnaannya menggunakan *Back and Forth Stroke*.
- f. Garis pada pembuatan kolam terlihat spontan dan juga tidak ragu, terdapat dua ikan yang berada didalam kolam dan pewarnaannya yang *cross hatching*.
- g. Garis pada siluet burung terlihat spontan serta simple terdapat enam siluet burung.



Gambar 5. 2 Karya Rara

1. Bentuk

- a. Gambar Bukit yang bersambung satu dengan yang lain.
- b. Gambar sawah yang berada dipinggir jalan dengan tanaman seperti gambar centang.
- c. Gambar rumah yang terlihat sederhana, karena ada dua jendela serta satu pintu.
- d. Gambar jalanan yang menuju gunung terlihat yang digambarkan dengan baik.
- e. Gambar pohon, digambar seperti tanpa adanya keraguan, serta memiliki satu cabang ranting pohon.
- f. Matahari berada tepat diatas rumah yang digambarkan bahwa keadaan pada gambar itu siang hari.
- g. Siluet burung yang terdapat 6 burung.
- h. Awan yang digambar secara bertumpuk.

2. Komposisi

Komposisi dari seluruh gambar, dan objek-objek digambarkan dengan irama (*rhythm*) pada gambar bukit terlihat pengulangan. Terdapat juga penekanan (*emphasis*) dalam gambar. Dan juga irama repetitif yang menggambarkan bahwa gunung terlihat monoton.

3. Tipe

Tipe gambar anak adalah tipe non haptik atau realistik karena bentuk dari gambar ini, mudah untuk diidentifikasi dengan bentuk-bentuk objek yang sederhana, yaitu bentuk rumah yang sederhana, bentuk pohon yang sederhana, serta matahari dan awan-awan serta burung yang sederhana.

4. Jenis

Gambar ini termasuk Lyrical Penggambaran objek bersifat realistis, tetapi tidak bergerak seperti organic. Objek yang digambarkan statis dengan warna-warna yang tidak mencolok. Biasanya digambarkan oleh anak perempuan.

5. Garis

- a. Gambar bukit digambarkan dengan garis yang tegas terlihat dari penekanan gambar dan pewarnaannya menggunakan *Cross hatching* dan *back and forth stroke*.
- b. Gambar sawah digambarkan dengan garis yang spontan tidak ragu serta tegas. Sistem pewarnaannya dengan *cross hatching*
- c. Rumah digariskan dengan spontan dan terdapat pengulangan pada garis dengan pewarnaannya *hatching*.
- d. Jalanan digambarkan dengan spontan dan lurus sedikit berbelok dan pewarnaannya yang *hatching*.
- e. Gambar pohon digambarkan secara spontan dan memiliki satu cabang ranting yang pewarnaannya menggunakan *cross hatching*.
- f. Gambar matahari digambarkan dengan tegas serta spontan dengan pewarnaan *scumbling*.
- g. Siluet burung dengan garis spontan, terlihat 6 ekor burung.
- h. Awan tergambar secara tegas dan tanpa ragu seperti awan pada umumnya dengan pewarnaan yang *hatching*.



Gambar 5. 3 Karya Zahida

1. Bentuk

Sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah. Dengan rentang usia 6 - 9 tahun, dan jenis kelamin perempuan, Zahida telah memperlihatkan kecenderungan menggambar yang tepat untuk anak perempuan seusianya yaitu rumah, strawberry dan boneka.

Simbol. Dari gambar Zahida, terlihat gambar strawberry yang besar dari objek yang lain. Bisa saja anak menyimbolkan bahwa dia ingin lebih menunjukkan dia adalah anak perempuan karena perempuan sering menggambar buah, bunga, pohon, matahari dsb. Maka dari itu gambar perahu lebih besar ia gambar dibandingkan dengan gambar-gambar yang lain, yang biasanya anak perempuan gambar.

- a. Gambar Rumah yang sangat sederhana, terdapat pintu ditengah di antara kedua jendela diatas.
- b. Jalan yang menuju rumah, dengan digambar bergelombang yang tegas.

- c. Gambar bunga, yang terdapat disamping rumah sisi kanan kiri sehingga rumah terlihat bagus.
- d. Gambar pohon yang memiliki tiga cabang ranting pohon.
- e. Gambar strawberry hanya satu tetapi lebih besar.
- f. Gambar matahari yang terdapat disamping rumah menandakan sore hari.
- g. Gambar boneka BTS yang berada di depan rumah.
- h. Gambar awan yang hanya satu dengan warna yang sangat biru.
- i. Gambar orang, dan anak sudah mengetahui bahwa gambar orang terdapat yangan, kaki, kepala badan, meskipun tidak ada rambut dan bentuk tangan serta kaki seperti lidi.

2. Komposisi

Gambar yang dibuat oleh siswi ini komposisi nya mencakup penekanan (*emphasis*) dengan gambar strawberry yang menonjol dan juga icon boneka BTS.

3. Tipe

Gambar ini bertipe haptic yang menunjukkan kearah bentukuan yang lebih visual -emosional. Berisi tentang ekspresi -pribadi dalam merespon lingkungannya.

4. Jenis

Gambar ini berjenis decorative menampilkan dimensi dengan pola warna-warni, sehingga timbul perasaan yang senang, melankolis, dan sebagainya. Dalam gambar ini juga bertipe Literaly Tema yang ditampilkan semata mata khayal yang disarankan oleh imajinasinya sendiri.

5. Garis

Dilihat dari gambar biasanya anak ini rapi dan teratur, karena gambarnya sangat simple dan tegas.

- a. Gambar rumah digaris dengan tegas dan tidak ragu, meskipun garisnya atapnya tidak lurus dan pewarnaannya menggunakan *cross hatching*.
- b. Jalan menuju rumah tergaris secara bergelombang dan pewarnaannya *back and forth stroke*.
- c. Gambar bunga di gariskan secara tegas dan bagus, dengan pewarnaan *scumbling*.
- d. Gambar pohon digariskan secara tegas dan dengan pewarnaan *cross hatching*.
- e. Gambar strawberry digariskan dengan tegas dan tidak ragu seperti strawberry pada umumnya serta pewarnaan yang *scumbling* dan *back and forth stroke*.
- f. Gambar matahari di gambar secara tegas dan spontan membentuk lingkaran, pewarnaannya *scumbling*.
- g. Gambar boneka BTS digariskan dengan spontan seperti boneka yang disukainya, dan pewarnaannya *back and forth stroke*.
- h. Gambar awan digariskan dengan tegas dan hanya satu diatas rumah, tidak dengan keraguan serta pewarnaannya *hatching*.
- i. Siswa digambarkan dengan garis yang spontan tegas.



Gambar 5. 4 Karya Aldi

1. Bentuk
 - a. Rumah yang panjang dan sederhana terdapat pintu dibagian depan dan juga satu jendela disamping rumah.
 - b. Pohon disamping rumah yang tinggi, dan mempunyai tiga cabang batang pohon.
 - c. Kolam ikan yang terdapat disamping rumah , dan juga satu ikan hias didalamnya.
 - d. Barongan yang berada disamping rumah dengan kearifan lokal.
 - e. Dua cacing yang berada dalam botol untuk pakan ikan.
 - f. Naga yang panjang dan berada dibelakang rumah.
 - g. Mataharai yang berada disamping rumah menandakan bahwa dalam gambatr itu sore hari.
 - h. Tiga jamur yang terdapat didekat pohon.

2. Komposisi

Dalam gambar ini komposisi yang digunakan adalah penekanan (*emphasis*), yaitu dominasi dimana gambar barongan lebih menonjol daripada yang lainnya.

3. Tipe

Tipe haptik adalah gambar anak yang menunjukkan kearah bentukan yang lebih visual -emosional, berisi kan pengekresian -pribadi dalam timbal balik lingkungannya.

4. Jenis

Jenis gambar ini adalah Literaly Tema yang ditampilkan semata-mata khayal yang berasal dari raasa yang disarankan gurunya atau imajinasi.

5. Garis

- a. Rumah yang digaris dengan spontan tanpa pengulangan dan pewarnaan yang *cross hatching*.
- b. Pohon yang digambar yang tegas, sedikit tidak sejajar, dan pewarnaan yang *back and forth stroke*.
- c. Kolam ikan yang digambar dengan spontan, dengan pewarnaan *heatching*.
- d. Barongan yang digambar dengan spontan, tanpa adanya keraguan dan pewarnaan yang *scumbling* dan *cross heatching*.
- e. Cacing yang digambar dengan tegas, tanpa garis pengulangan, dan pewarnaan *hatching*.
- f. Naga yang digambar dengan spontan, garis tanpa keraguan terdapat ekor serta kepala, dengan pewarnaan *scumbling* dan *back forth stroke*.

- g. Matahari dengan spontan dan tegas berbentuk lingkaran dengan pewarnaan *scumbling*.
- h. Jamur digariskan dengan tegas, tanpa pengulangan dan pewarnaan *back and forth stroke*.



Gambar 5. 5 Karya Nisa

1. Bentuk
 - a. Rumah dengan simple dan juga sederhana terdapat dua pintu, serta tiga jendela yang dua disamping, dan yang satu didepan.
 - b. Jalan menuju rumah, terlihat miring dan panjang
 - c. Pagar depan rumah, terlihat bagus dan bergelombang.
 - d. Pohon yang sangat tinggi terdapat disisi kanan kiri rumah. Dan yang satu terdapat ayunan dibawahnya.
 - e. Tiga Awan yang sangat biru diatas rumah.
 - f. Matahari yang bulat, dan matahari berada tepat diatas rumah menandakan suasana didalam gambar itu siang hari.
 - g. Siluet burung yang berjumlah sebelas mendadakan suasana yang indah dengan kicauan burung tersebut.

2. Komposisi

Dalam gambar ini belum terdapat komposisi yang ada karena tidak terdapat, keseimbangan, kesatuan, irama, penekanan, proporsi, serta keselarasan.

3. Tipe

Tipe gambar yang dibuat oleh siswi ini bertipe non haptik/ realistis karena gambar tersebut lebih mengutamakan kejelian bentukbentuknya daripada mengutamakan perasaan atau pikiran tanpa memperhatikan bentuk, sehingga gambar ini lebih mudah diidentifikasi oleh orang lain.

4. Jenis

Jenis gambar ini adalah Lyrical Penggambaran objek bersifat realistis, tetapi tidak bergerak seperti organic. Objek yang digambarkan statis dengan warna-warna yang tidak mencolok.

5. Garis

- a. Gambar rumah yang sangat spontan dalam menggambarnya dan pewarnanya dengan *back and forth stroke*.
- b. Jalan rumah digariskan dengan sedikit miring dengan pewarnaan yang sama *back and forth stroke*.
- c. Pagar yang digariskan secara rapi dan spontan tanpa adanya pengulangan serta pewarnaan yang *cross hatching*.
- d. Pohon yang digariskan sangat tinggi dan spontang dengan pewarnaan *cross hatching* dan *scumbling*.
- e. Awan yang digariskan dengan bagus dan bergelombang seperti awan pada umumnya dan pewarnaanya *back and forth stroke*.

- f. Matahari digambarkan secara tegas tanpa adanya keraguan dengan pewarnaan *scumbling*.
- g. Sebelas siluet burung yang digariskan dengan spontan, tegas, dan banyaknya burung yang terbang.



Gambar 5. 6 Karya Rafael

1. Bentuk
 - a. Gambar rumah terlihat realistis dan sederhana mulai dari satu pintu, dan satu jendela.
 - b. Gambar pohon yang berada disamping rumah.
 - c. Gambar awan yang berada diatas awan dengan warna biru.
 - d. Gambar mahatari yang cerah berada disamping rumah menandakan bahwa gambar itu terjadi sore hari.
 - e. Gambar orang yang dibentuk diatas rumah, seolah -olah sedang memperbaiki rumah.
2. Komposisi

Proporsi perbandingan antara bagian -bagian yang satu dengan yang lainnya menggunakan pertimbangan seperti besar -kecil.

3. Tipe

Terdapat dua jenis tipologi gambar anak, yaitu tipe visual/nonhaptik/realistis dan tipe haptik. Tipe visual yaitu gambar yang mudah diidentifikasi oleh orang lain dan bentuk disusun sesuai dengan cerita/hanya sekedar menyusun bentuk sederhana. Haptik menunjukkan bentukan yang lebih visual -emosional.

4. Jenis

Dalam gambar ini terdapat jenis Rhythmical Pattern Gambar memperlihatkan benda-benda yang dilihat, Contohnya gambar anak yang melempar bola, kemudian mengulang gambar tersebut sampai bidang gambar terisi seluruhnya. Sifatnya bisa organis atau lyris.

5. Garis

- a. Rumah digambar dengan spontan, dan terlihat tegas, lebih besar daripada obyek lainnya dengan pewarnaan *cross hatching*.
- b. Pohon digambarkan dengan satu pohon dengan garis yang spontan, tanpa adanya garis putus-putus dan pewarnaannya yaang *scumbling* dan *cross hatching*.
- c. Awan digambar secara spontan dan juga tegas. Bisa dilihat dari pewarnaannya yang tidak ragu dengan *back and forth stroke*.
- d. Matahari digaris secara spontan dan tidak putus, dengan pewarnaan *back and forth stroke*.
- e. Orang digariskan dengan sponta, dalam gambar ini anak sudah mengetahui bahwa gambar orang terdapat tangan, kaki, badan, kepala, meskipun tidak terlihat ada rambutnya.



Gambar 5. 7 Karya Bilqis

1. Bentuk

- a. Gambar orang, empat orang terlihat didepan rumah sedang berdampingan dan bermain.
- b. Gambar kolam terlihat bagus, ada dua ikan yang berada didalam kolam, ada 3 kolam ikan, dua di depan rumah, dan satu samping rumah.
- c. Gambar rumah yang bagus seperti rumah tradisional, dimana rumah itu tinggi dibawahnya terdapat kayu dan tangga menuju rumah.
- d. Gambar matahari dan dua awan yang berada tepat diatas rumah.
- e. Gambar tempat jemuran yang hanya menjemur satu kain.

2. Komposisi

Komposisi yang terdapat dalam gambar yaitu proporsi, perbandingan antara bagian -bagian yang satu dengan lainnya dengan pertimbangan.

3. Tipe

Penggolongan karya gambar anak ini menurut Victor Lowenfeld termasuk ke dalam tipe Visual. Tipe visual adalah gambar anak yang menunjukkan

kecenderungan bentuk yang lebih visual-realistis (memperlihatkan kemiripan bentuk gambar sesuai obyek yang dilihatnya, atau obyektif).

4. Jenis

Dalam gambar ini terdapat jenis Rhythmical Pattern Gambar memperlihatkan benda-benda yang dilihat, Contohnya gambar anak yang melempar bola, kemudian mengulang gambar tersebut sampai bidang gambar terisi seluruhnya. Sifatnya bisa organis atau lyris.

5. Garis

- a. Orang berkesan dengan garis yang spontan tanpa ragu, dengan pewarnaan *hatching*.
- b. Gambar kolam terlihat digaris dengan spontan dan pewarnaan *back forth stroke*.
- c. Gambar rumah digaris secara spontan dan tidak ada keraguan serta pengulangan garis dalam membuatnya, dengan pewarnaan *cross hatching*.
- d. Gambar matahari digaris dengan lingkaran yang sempurna tanpa ada keraguan dan pewarnaan yang *scumbling*.
- e. Tempat jemuran digambar tanpa keraguan walaupun tidak ada baju, hanya ada satu kain.

B. Gambar Anak Ditinjau Dari Teori Middle Childhood

Pada tahap middle childhood (usia sekitar 6 hingga 12 tahun), anak-anak mengalami perkembangan kognitif dan sosial yang pesat. Ketika mereka menggambar, ini adalah waktu di mana mereka mulai menunjukkan peningkatan dalam keterampilan menggambar mereka dan mulai

mengekspresikan pemikiran dan perasaan mereka dengan lebih kompleks melalui gambar :



Gambar 6. 1 Afiq Maulana

1. Perkembangan Motorik: Pada usia ini, anak-anak mengalami peningkatan dalam keterampilan motorik halus mereka. Ini berarti mereka dapat mengendalikan pensil atau pensil warna dengan lebih baik, dan mampu membuat garis dan detail yang lebih rumit dalam gambar mereka.
2. Representasi Objek dan Bentuk: Di tahap ini, anak-anak mulai mampu merepresentasikan objek dan bentuk dengan lebih baik dalam gambar mereka. Mereka dapat menggambar figur manusia dengan lebih banyak detail, seperti tangan, kaki, dan ekspresi wajah yang lebih kaya.

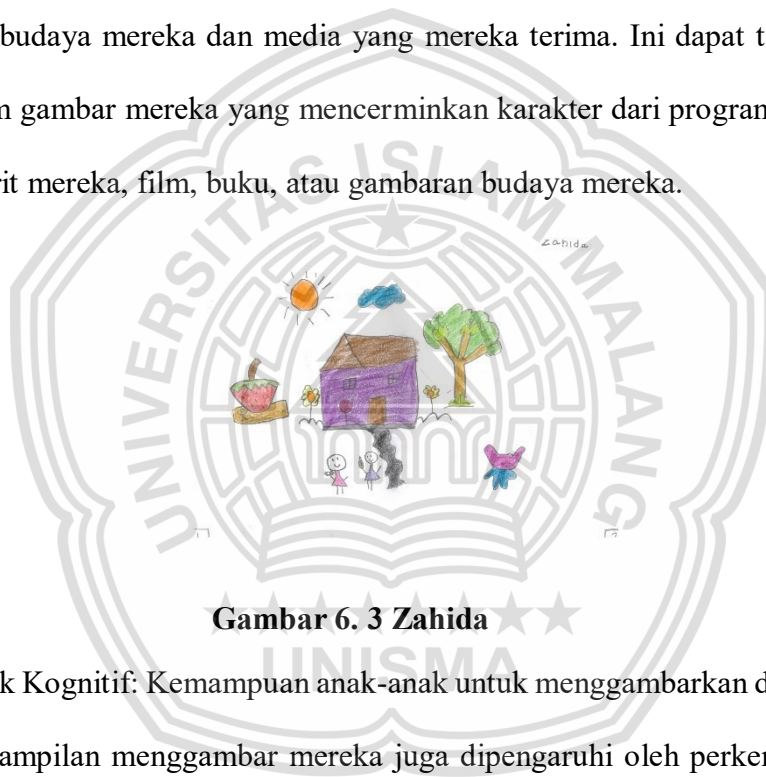


Gambar 6. 2 Rara

1. Peningkatan Imajinasi dan Kreasi: Anak-anak pada tahap middle childhood cenderung memiliki imajinasi yang kaya. Mereka mulai

menggambar lebih banyak adegan imajiner, cerita, atau alam khayal yang kompleks.

2. Ekspresi Emosi: Melalui menggambar, anak-anak dapat mengekspresikan perasaan mereka dengan lebih baik. Mereka mungkin menggambarkan emosi mereka, perasaan bahagia, sedih, marah, atau cemas melalui gambar dan warna yang mereka gunakan.
3. Pengaruh Budaya dan Media: Pada tahap ini, anak-anak mulai terpengaruh oleh budaya mereka dan media yang mereka terima. Ini dapat tercermin dalam gambar mereka yang mencerminkan karakter dari program televisi favorit mereka, film, buku, atau gambaran budaya mereka.



Gambar 6. 3 Zahida

1. Aspek Kognitif: Kemampuan anak-anak untuk menggambarkan detail dan keterampilan menggambar mereka juga dipengaruhi oleh perkembangan kognitif mereka. Mereka dapat menggunakan konsep angka, ukuran, proporsi, dan ruang dengan lebih baik.
2. Aktivitas Sosial: Menggambar dapat menjadi aktivitas sosial pada usia ini. Anak-anak dapat saling berbagi karya seni mereka, belajar dari satu sama lain, dan mendukung ekspresi kreatif teman sebaya mereka.



Gambar 6. 4 Aldi

1. Perkembangan Motorik: Pada usia ini, anak-anak mengalami peningkatan dalam keterampilan motorik halus mereka. Ini berarti mereka dapat mengendalikan pensil atau pensil warna dengan lebih baik, dan mampu membuat garis dan detail yang lebih rumit dalam gambar mereka.
2. Peningkatan Imajinasi dan Kreasi: Anak-anak pada tahap middle childhood cenderung memiliki imajinasi yang kaya. Mereka mulai menggambar lebih banyak adegan imajiner, cerita, atau alam khayal yang kompleks.
3. Aktivitas Sosial: Menggambar dapat menjadi aktivitas sosial pada usia ini. Anak-anak dapat saling berbagi karya seni mereka, belajar dari satu sama lain, dan mendukung ekspresi kreatif teman sebaya mereka.



Gambar 6. 5 Nisa

1. Perkembangan Motorik: Pada usia ini, anak-anak mengalami peningkatan dalam keterampilan motorik halus mereka. Ini berarti mereka dapat

mengendalikan pensil atau pensil warna dengan lebih baik, dan mampu membuat garis dan detail yang lebih rumit dalam gambar mereka.

2. Ekspresi Emosi: Melalui menggambar, anak-anak dapat mengekspresikan perasaan mereka dengan lebih baik. Mereka mungkin menggambarkan emosi mereka, perasaan bahagia, sedih, marah, atau cemas melalui gambar dan warna yang mereka gunakan.



Gambar 6. 6 Rafael

1. Perkembangan Motorik: Pada usia ini, anak-anak mengalami peningkatan dalam keterampilan motorik halus mereka. Ini berarti mereka dapat mengendalikan pensil atau pensil warna dengan lebih baik, dan mampu membuat garis dan detail yang lebih rumit dalam gambar mereka.
2. Representasi Objek dan Bentuk: Di tahap ini, anak-anak mulai mampu merepresentasikan objek dan bentuk dengan lebih baik dalam gambar mereka. Mereka dapat menggambar figur manusia dengan lebih banyak detail, seperti tangan, kaki, dan ekspresi wajah yang lebih kaya.
3. Pengaruh Budaya dan Media: Pada tahap ini, anak-anak mulai terpengaruh oleh budaya mereka dan media yang mereka terima. Ini dapat tercermin dalam gambar mereka yang mencerminkan karakter dari program televisi favorit mereka, film, buku, atau gambaran budaya mereka.



Gambar 6. 7 Bilqis

1. Ekspresi Emosi: Melalui menggambar, anak-anak dapat mengekspresikan perasaan mereka dengan lebih baik. Mereka mungkin menggambarkan emosi mereka, perasaan bahagia, sedih, marah, atau cemas melalui gambar dan warna yang mereka gunakan.
2. Pengaruh Budaya dan Media: Pada tahap ini, anak-anak mulai terpengaruh oleh budaya mereka dan media yang mereka terima. Ini dapat tercermin dalam gambar mereka yang mencerminkan karakter dari program televisi favorit mereka, film, buku, atau gambaran budaya mereka.
3. Aktivitas Sosial: Menggambar dapat menjadi aktivitas sosial pada usia ini. Anak-anak dapat saling berbagi karya seni mereka, belajar dari satu sama lain, dan mendukung ekspresi kreatif teman sebaya mereka.

Dalam tahap middle childhood, menggambar menjadi sarana penting bagi anak-anak untuk mengungkapkan diri mereka, mengatasi masalah, memproses emosi, dan mengembangkan keterampilan seni mereka secara keseluruhan. Sebagai orang dewasa, penting bagi kita untuk memberikan dukungan dan apresiasi terhadap kreativitas mereka untuk membantu mereka tumbuh dan berkembang lebih lanjut.

Masa kanak-kanak tengah membawa banyak perubahan dalam kehidupan seorang anak. Pada tahap perkembangan kognitif anak, Middle Childhood atau masa kanak-kanak tengah terjadi antara usia 6 hingga 12 tahun. Selama periode ini, anak-anak mengalami perubahan signifikan dalam berbagai aspek, termasuk kemampuan mereka dalam menggambar.

Dalam menggambar, pada tahap middle childhood, anak-anak cenderung menunjukkan kemajuan dalam keterampilan menggambar mereka karena perkembangan kemampuan motorik halus dan kognitif yang lebih matang. Beberapa teori dan aspek yang relevan dalam menggambar pada tahap ini adalah:

1. Perkembangan motorik halus: Pada usia ini, anak-anak memiliki kemampuan motorik halus yang lebih baik, yang memungkinkan mereka untuk mengendalikan pena atau pensil dengan lebih presisi. Mereka dapat menggambar garis-garis lebih lurus dan mengontrol gerakan pensil lebih baik daripada saat masih dalam usia lebih muda.
2. Representasi visual: Anak-anak pada tahap middle childhood mengembangkan kemampuan untuk merepresentasikan dunia visual di sekitar mereka secara lebih akurat. Mereka mampu memahami perspektif sederhana, ukuran relatif, dan menyusun elemen-elemen visual dengan lebih baik.
3. Imajinasi dan kreativitas: Kemampuan imajinasi anak-anak semakin berkembang pada tahap ini. Mereka dapat menggambarkan ide-ide mereka dengan lebih baik dan menciptakan gambar-gambar yang lebih kompleks. Ini bisa termasuk menggambar orang, pemandangan, hewan,

dan objek-objek lain yang mungkin tidak tampak seperti dalam dunia nyata.

4. Penggunaan warna: Pada tahap ini, anak-anak mulai menggunakan warna dengan lebih sadar dan dapat memberikan lebih banyak detail visual pada gambar mereka. Mereka juga dapat menggambarkan emosi melalui penggunaan warna dan elemen artistik lainnya.
5. Pengaruh lingkungan dan pengalaman: Lingkungan dan pengalaman anak-anak juga berpengaruh pada kreativitas dan isi gambar mereka. Mereka mungkin mencerminkan pengalaman sehari-hari, minat pribadi, atau apa yang mereka lihat di media dalam karya seni mereka.

Dalam tahap middle childhood, menggambar menjadi sarana penting bagi anak-anak untuk mengungkapkan diri mereka, mengatasi masalah, memproses emosi, dan mengembangkan keterampilan seni mereka secara keseluruhan. Sebagai orang dewasa, penting bagi kita untuk memberikan dukungan dan apresiasi terhadap kreativitas mereka untuk membantu mereka tumbuh dan berkembang lebih lanjut.

| No | Nama | Unity | Balance | Rhythm | Emphasis | Propotion | Harmony |
|----|--------|-------|---------|--------|----------|-----------|---------|
| 1. | Afiq | | | ✓ | | ✓ | ✓ |
| 2. | Rara | | | ✓ | ✓ | | |
| 3. | Zahida | | | | ✓ | | |
| 4. | Aldi | | | | ✓ | | |
| 5. | Nisa | - | - | - | - | - | - |
| 6. | Rafael | | | | | ✓ | |
| 7. | Bilqis | | | | | ✓ | |

Tabel 5. 1 Komposisi Gambar

| No | Nama | Visual | Haptik |
|----|--------|--------|--------|
| 1. | Afiq | ✓ | |
| 2. | Rara | ✓ | |
| 3. | Zahida | | ✓ |
| 4. | Aldi | | ✓ |
| 5. | Nisa | ✓ | |
| 6. | Rafael | ✓ | ✓ |
| 7. | Bilqis | ✓ | |

Tabel 5. 2 Tipe Gambar

| No. | Jenis Gambar | Afiq | Rara | Zahida | Aldi | Nisa | Rafael | Bilqis |
|-----|-----------------------|------|------|--------|------|------|--------|--------|
| 1. | Organic | ✓ | | | | | | |
| 2. | Lyrical | | ✓ | | ✓ | | | |
| 3. | Impresionist | | | | | | | |
| 4. | Rhythmical Pattern | | | | | | ✓ | ✓ |
| 5. | Structur Form | | | | | | | |
| 6. | Shematic | | | | | | | |
| 7. | Haptic | | | | | | | |
| 8. | Expresionist | | | | | | | |
| 9. | Enumeratif | | | | | | | |
| 10. | Decorative | | | ✓ | | | | |
| 11. | Romantic | | | | | | | |
| 12. | Literary | | | | | ✓ | | |

Tabel 5. 3 Jenis Gambar

Daftar Rujukan

- Astari, N.D. and Nugrahanta, G.A. (2023) 'Niken,+dkk', 8(1).
- Ayu, D. *et al.* (2021) 'PRACTICAL LEARNING : ANALISIS VISUAL PADA KARYA ANAK-ANAK', 13(1), pp. 59–67. Available at: <https://doi.org/10.33153/brikolase.v13i1.3624>.
- Blain Brown (2021) *Cinematography: Theory and Practice*. 4th editio. London.
- Brew, A., Kantrowitz, A. and Fava, M. (2013) 'Drawing connections: New directions in drawing and cognition research', *Tracey: drawing and visualisation research* [Preprint].
- Brooks, M. (2009) 'Drawing, visualisation and young children's exploration of "big ideas"', *International Journal of Science Education*, 31(3), pp. 319–341. Available at: <https://doi.org/10.1080/09500690802595771>.
- Budiman, K. (2011) 'Semiotika Visual: Konsep, Isu, dan Problem Ikonitas.'
- Fitria, J.A. and Nugrahanta, G.A. (2023) 'Pengembangan Buku Pedoman Pendidikan Karakter Senang Belajar Berbasis Permainan Tradisional untuk Anak Usia 7-9 Tahun', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), pp. 291–301. Available at: <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4475>.
- Jock D. Mackinlay, Pat Hanrahan, and C.S. (2007) 'Show Me: Automatic Presentation for Visual Analysis'.
- Literat, I. (2013) 'A Pencil for You Thoughts : Participatory Drawing as a Visual Research Method with Children and Youth'.
- Philippa Lyon (2019) 'Using drawing in visual research: materializing the invisible'.
- Qvarnström, L. (2019) 'Drawing Activities as Pedagogical Method in Art History', *Konsthistorisk Tidskrift*, 88(2), pp. 80–94. Available at: <https://doi.org/10.1080/00233609.2019.1624612>.
- Rengganis, I. (2017) 'ANALISIS GAMBAR KARYA ANAK SEKOLAH DASAR (KARAKTERISTIK GAMBAR ANAK USIA 7 – 9 TAHUN)'.
- Tanzeh, A. (2011) *Filsafat Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Suka Media.
- Tytler, R. *et al.* (2020) 'Drawing to reason and learn in science', *Journal of Research in Science Teaching*, 57(2), pp. 209–231. Available at: <https://doi.org/10.1002/tea.21590>.
- Yulista, R. and Purnamasari, D. (2020) 'Pengaruh Film Kartun Upin Ipin Terhadap Perilaku Anak Usia 7-9 Tahun', *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), pp. 121–126. Available at: <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/425>.
- Z. Zakaria, C. Kurniawan, S.Pratiwi. (2020) *Literasi Visual Melihat Gambar Pemandangan Calon Guru Madrasah*, *Jurnal KNPI* .

https://www.researchgate.net/profile/Zuhkhriyan-Zakaria/publication/349278537_LITERASI_VISUAL_MELIHAT_GAMBAR_PEMANDANGAN_CALON_GURU_MADRASAH/links/602770a645851589399efaf7/LITERASI-VISUAL-MELIHAT-GAMBAR-PEMANDANGAN-CALON-GURU-MADRASAH.pdf

